

## BAB V

### KESIMPULAN Dan SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan guru tentang kebijakan *Social Distancing* mengacu pada aktivitas belajar siswa dengan menerapkan jaga jarak, menerapkan protokol kesehatan dan mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran dilakukan kurang efektif dikarenakan daring dan guru lebih senang mengajar tatap muka dikelas. Penerapan pembelajaran daring dari kebijakan *Social Distancing* memberikan dampak bagi guru dan siswa, terutama pada guru. Dampak terbagi dua yaitu positif dan negatif, dimana tepatnya pada guru lebih condong ke dampak negatif karena guru harus mencari cara melaksanakan pembelajaran dengan aktif dan efektif. seperti halnya yaitu guru kurang memahami teknologi, kurangnya persiapan pembelajaran daring, dan terbatasnya pembelajaran online yang dilakukannya. Dampak positif pada guru yaitu melaksanakan pembelajaran tidak hanya dikelas saja dan dapat menghemat waktu.
2. Pelaksanakan pembelajaran selama *Social Distancing* dilakukan model daring kombinasi dan tatap muka terbatas. Sebelum pembelajaran dimulai guru membuat link Zoom dan Google Meet untuk siswa yang berada dirumah. Agar siswa yang berada dirumah bisa melihat guru menerangkan pembelajaran dengan membawa Tab dan Tripot di dalam kelas.

Pembelajaran dilakukan dengan 3 tahapan yaitu pendahuluan, pelaksanaan dan penutup. Pertama dimulai dengan motivasi belajar, mengabsensi siswa belajar daring dan siswa yang berada dikelas. Pembelajaran dimulai dengan menerangkan materi – materi yang diajarkan dan mengirim link video edukasi, hingga sampai pada penutup pembelajaran. Guru melakukan mengakhiri materi kelas dengan memberikan kesimpulan dan motivasi belajar.

3. Penilaian hasil belajar siswa selama *Social Distancing* guru – guru memberikan nilai dari tugas – tugas atau kuis harian yang dibagikan melalui Google Classroom, nilai keterampilan membuat video pembelajaran, ujian bulanan dan semester. Rata – rata hampir semua siswa hanya mendapat nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada nilai pada semua bidang studi. Hanya siswa sedikit yang mendapatkan nilai yang tinggi atau sempurna, karena sistem penilaian guru lebih mengarah pada nilai pengetahuan siswa saja. Pengumpulan tugas yang dilakukan pada siswa terkadang tidak tepat waktu. Maka dari itu kebanyakan guru menilai dari hasil atau jawaban ujian ulangan atau semester.
4. Minat belajar siswa selama *Social Distancing* dalam angket minat, siswa cenderung cepat bosan dan jenuh. Hasil menunjukkan perasaan tertarik pada materi pembelajaran menurun 18 siswa mengatakan ya dan 12 siswa tidak, konsentrasi belajar menurun 15 siswa mengatakan ya dan sebagian tidak, dan perasaan senang belajar menurun 14 siswa mengatakan ya dan 16 siswa

mengatakan tidak. Menurut siswa pada pembelajaran yang di lakukan oleh guru kurang menarik dan interaktif. Siswa lebih suka belajar tatap muka dari pada daring atau luring. Sehingga hasil angket menunjukkan ada indikator pada minat belajar mengalami penurunan dalam minat belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada pihak siswa, bidang studi dan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran bidang studi khususnya selama pembelajaran daring pandemic Covid-19.

### **1. Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti dalam semua pembelajaran bidang studi dalam sistem daring yang dilakukan. Meskipun pembelajaran dilakukan secara virtual tanpa adanya tatap muka, seharusnya masih tetap sama yakni diselenggarakan guna aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik.

### **2. Bagi Guru**

Semua guru bidang studi diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar khususnya dalam setiap materi yang diberikan. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi sehingga dapat meningkatkan seperti halnya pembelajaran secara langsung.

### 3. Bagi sekolah

Pada saat melakukan pembelajaran secara daring hendaknya metode pembelajaran yang digunakan haruslah dapat bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan atau pembelajaran. Dan jika pandemi mulai membaik pembelajaran yang bersifat tatap muka harus segera dilaksanakan. Sehingga proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN